

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari uji pengaruh antara faktor keuangan yang diwakilkan oleh variabel *profitabilitas* (ROA), *thin capitalization*, *fixed asset intensity* dan faktor non-keuangan yang diwakilkan oleh variabel kompensasi eksekutif dan diversifikasi gender eksekutif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan dari tiap sektor (kecuali sektor keuangan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terpublikasi di situs *website* BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan terkait. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga menghasilkan sampel akhir sebanyak 288 perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian statistik maka diperoleh hasil pengujian hipotesis yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Profitabilitas* berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika nilai ROA yang dimiliki oleh perusahaan semakin tinggi maka nilai ETR akan semakin rendah yang berarti rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayar pajak. Hal tersebut dapat diindikasikan bahwa perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Sebaliknya, jika nilai ROA yang dimiliki perusahaan semakin rendah maka nilai ETR akan semakin tinggi yang bermakna bahwa tingginya kemampuan perusahaan dalam membayar pajak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak ada indikasi perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

2. *Thin capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar atau kecilnya tingkat *thin capitalization* perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya dilakukannya tindakan penghindaran pajak.
3. *Fixed asset intensity* berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika nilai *fixed asset intensity* yang dimiliki oleh perusahaan semakin tinggi maka nilai ETR akan semakin tinggi pula yang berarti rendahnya tingkat penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan. Sebaliknya, jika nilai *fixed asset intensity* yang dimiliki oleh perusahaan rendah maka nilai ETR akan semakin rendah juga yang berarti bahwa tingkat dilakukannya *tax avoidance* oleh perusahaan tersebut sangat tinggi.
4. Kompensasi eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis keempat ( $H_4$ ) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nominal kompensasi yang

diberikan oleh perusahaan untuk para eksekutif tidak memiliki pengaruh apapun terhadap praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Hal ini juga membuktikan bahwa sampel perusahaan Indonesia pada penelitian ini tidak menjadikan besaran kompensasi eksekutif sebagai alat untuk memotivasi bagi *agent* (eksekutif) dalam penerapan kebijakan penghindaran pajak di perusahaan.

5. Diversifikasi gender eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis kelima ( $H_5$ ) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada atau tidaknya keberagaman gender dalam jajaran eksekutif perusahaan tidak memiliki pengaruh apapun terhadap penerapan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini juga membuktikan bahwa keberadaan wanita dalam jajaran eksekutif perusahaan belum dapat meredakan praktik penghindaran pajak.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dimana penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan yang dapat menjadi keterbatasan penelitian.

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini terdapat data outlier, yang mengharuskan peneliti untuk mengurangi sampel penelitian. Sehingga hasil penelitian yang dicapai kurang maksimal dari harapan peneliti.
2. Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa perusahaan yang harus dikeluarkan dari sampel disebabkan oleh ketidaklengkapan data yang

diperlukan khususnya informasi mengenai besaran kompensasi eksekutif perusahaan.

### 5.3 Saran

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini mendorong peneliti untuk memberikan saran yang sifatnya untuk mengembangkan penelitian sejenis di masa yang akan datang. Berikut saran dari peneliti adalah :

1. Dalam memproksikan tindakan penghindaran pajak, peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pengukuran *tax avoidance* lain seperti *book tax difference* dan *residual book tax difference* atau menggunakan pengukuran lainnya yang sesuai dengan penelitian terdahulu.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel faktor keuangan dan non-keuangan lainnya guna mendeteksi adanya praktik *tax avoidance* misalnya seperti faktor keuangan (pertumbuhan penjualan) dan faktor non-keuangan (komite audit atau *family ownership*).
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada seluruh sektor perusahaan yang *listing* di BEI serta menambah periode penelitian baik dengan dua tahun atau lebih sehingga hasil penelitian yang ditemukan akan menjadi lebih akurat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amri, M. (2017). Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Moderasi Diversifikasi Gender Direksi dan Preferensi Risiko Eksekutif Perusahaan di Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 1–14.
- Barber, B. M., & Odean, T. (2001). Boys Will Be Boys: Gender, Overconfidence, and Common Stock Investment. *The Quarterly Journal of Economics*, 116(1), 261–292.
- Buettner, T., Overesch, M., Schreiber, U., & Wamser, G. (2012). The Impact of Thin Capitalization Rules on The Capital Structure of Multinational Firms. *Journal of Public Economics*, 96(11–12), 930–938.
- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 584–613.
- Ervaniti, D., Afifuddin, A., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Corporate Ownership, Karakteristik Eksekutif, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(07).
- Fatimah, H., Anwar, H. K., Nordiansyah, M., & Tambun, S. P. (2017). Pengaruh Intensitas Modal, Kompensasi Eksekutif dan Kualitas Audit Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding of National Conference on Asbis*, 2(1), 170–192.
- Friana, H. (2019). *DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT. Adaro Energy*. [Http://Tirto.Id. https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy-edKk](https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy-edKk)
- Hanafi, U., & Harto, P. (2014). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–11.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hyde, J. S., & Kling, K. C. (2001). Women, Motivation, and Achievement. *Psychology of Women Quarterly*, 25(4), 364–378.
- Imam, G. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ismi, F., & Linda, L. (2016). Pengaruh Thin Capitalization, Return on Asset, Dan Corporate Governance Pada Perusahaan Jakarta Islami Index (JII). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 150–165.
- Jarboui, A., Saad, M. K. Ben, & Riguen, R. (2020). Tax Avoidance: Do Board Gender Diversity and Sustainability Performance Make a Difference? *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFC-09-2019-0122>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jumailah, V. (2020). Pengaruh Thin Capitalization dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 13–21.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajawali Persada.
- Khuza'i, M. (2013). Problem Definisi Gender: Kajian atas Konsep Nature dan Nurture. *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 11(1).
- Kusumastuti, S., Supatmi, S., & Sastra, P. (2008). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), pp-88.
- Lanis, R., Richardson, G., & Taylor, G. (2017). Board of Director Gender and Corporate Tax Aggressiveness: an Empirical Analysis. *Journal of Business Ethics*, 144(3), 577–596.
- Merkusiwati, N. K. L. A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Pengaruh Pengungkapan CSR, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *E- Jurnal Akuntansi*, 29(2), 833–853.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). LIBERTY.
- Na, K., & Hong, J. (2017). CEO Gender and Earnings Management. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 33(2), 297–308.
- Novita, N. (2016). Executives Characters, Gender and Tax Avoidance: A Study on Manufacturing Companies in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 15.
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301–324.
- Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Thin Capitalization dan Profitabilitas Terhadap Prnghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional*

*Pakar Ke 2.*

- Optikasari, S., & Trisnawati, R. (2020). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Family Ownership, Profitabilitas dan Real Earning Management Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Seminar Nasional Dan Call For Paper*, 117–132.
- Oyenike, O., & Olayinka, E. (2016). Female Directors and Tax Aggressiveness of Listed Banks in Nigeria. *3rd International Conference on African Development Issues*.  
<http://eprints.covenantuniversity.edu.ng/id/eprint/6673>
- Prastiwi, D., & Ratnasari, R. (2019). The Influence of Thin Capitalization and The Executives' Characteristics Toward Tax Avoidance by Manufacturers Registered on ISE in 2011-2015. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 10(2), 119–134.
- Pratiwi, T. M., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2020). Tax Avoidance Ditinjau Dari Capital Intensity, Leverage, Beban Iklan dan Kompensasi Eksekutif. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 164–171.
- Prima, B. (2019). *Tax Justice Laporkan Bentoel Lakukan Penghindaran Pajak, Indonesia Rugi US\$14 Juta*. [Www.Kontan.Co.Id. https://amp.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta](https://amp.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta)
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1625–1642.
- Putri, R. O. W., & Indriani, E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham Eksekutif, Kompensasi Eksekutif dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak. *ADVANCE : Jurnal Akuntansi*, 7(1), 64–75.
- Rahman, B., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Gender Dewan Direksi, Dan Gender Dewan Komisaris Terhadap Tax Aggressive. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2740–2756.
- Razak, B., & Helmy, H. (2020). Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Dewan Komisaris Wanita dan Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3434–3451.
- Setiawan, A., & Agustina, N. (2018). Pengaruh Thin Capitalization dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan*

*Pembangunan (JAKTABANGUN)*, 4(1), 1–10.

Simanjuntak, J. (2017). *Indonesia Masuk Peringkat ke-11 Penghindaran Pajak Perusahaan, Jepang No.3*. [Www.Tribunnews.Com](http://www.tribunnews.com).  
<https://www.tribunnews.com/internasional/2017/11/20/indonesia-masuk-peringkat-ke-11-penghindaran-pajak-perusahaan-jepang-no3>

Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak*. In *Salemba Empat* (5th ed.).

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sukrisno, A., & Trisnawati, E. (2013). *Akuntansi Perpajakan*. Salemba Empat.

Taylor, G., & Richardson, G. (2012). International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence From Australian Firms. *The International Journal of Accounting*, 47(4), 469–496.

Winasis, S. E., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening : Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–14.

Wiratmoko, S. (2018). The Effect of Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Financial Performance on Tax Avoidance. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 245–257.